

**ANALISIS GENDER PADA PENGGUNA ROKOK
ELEKTRONIK (*VAPE*)
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Andalas)**

SKRIPSI



**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2025**

Abstract

Nurul Fadilla. 2110821003. Departement of Anthropology, Faculty of Sosial and Political Science, Andalas University, Padang, 2025. *Gender Analysis of Electronic Cigarette (Vape) Users: A Case Study of Andalas University Students.*

The use of electronic cigarettes or vapes has become a growing social phenomenon among university students, including those at Andalas University. The rising trend of vaping has introduced new dynamics in gender relations, particularly as more women engage in practices historically associated with masculinity. Within a society that still adheres to traditional gender norms, such behavior often generates stereotypes and social labeling directed at female vape users. This research aims to explore the underlying factors behind vaping behavior among male and female students and to examine how social labeling is experienced, especially by female users, within the university environment.

This study employs a qualitative descriptive approach with a case study method. The research was conducted at Andalas University, located in Padang, West Sumatra. Informants were selected using purposive and snowball sampling techniques, consisting of both male and female vape users as well as observers from their social surroundings. Data were collected through in-depth interviews, participant observation, literature review, and documentation. Thematic analysis was applied, with theoretical interpretation guided by Judith Butler's theory of gender performativity. Additional concepts of power and domination were used to analyze how gender relations shape social practices such as vaping in public campus spaces.

The findings reveal that the use of vape is not solely motivated by the desire to quit conventional smoking, but is also influenced by social environments, lifestyle choices, and the dynamics of peer relationships. Male students generally perceive vaping as a symbol of lifestyle and freedom, while female students are more likely to face social pressure in the form of negative labeling that reflects unequal gender constructions. Nevertheless, some female students engage in vaping as a means of expressing their identity or as an act of resistance against social norms that restrict women. This research also contributes to gender anthropology studies, particularly in understanding how women's bodies and behaviors are negotiated within campus social spaces. The analysis aims to offer new insights into how the practice of electronic smoking is both shaped by and reflective of gender constructions among university students.

Keywords: *Gender, Vape, Gender Performativity, Social Labeling, Andalas University.*

Abstrak

Nurul Fadilla. 2110821003. Departemen Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2025. Analisis Gender Pada Pengguna Rokok Elektronik (*Vape*): Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Andalas

Penggunaan rokok elektronik atau *vape* telah menjadi fenomena sosial yang berkembang di kalangan mahasiswa, termasuk di lingkungan Universitas Andalas. Meningkatnya tren ini memunculkan dinamika baru dalam relasi gender, terutama ketika perempuan mulai terlihat aktif dalam praktik yang sebelumnya dianggap identik dengan maskulinitas. Dalam masyarakat yang masih memegang kuat norma gender tradisional, perilaku ini kerap memunculkan stereotip dan pelabelan sosial terhadap perempuan pengguna *vape*. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali faktor-faktor yang mendorong penggunaan *vape* oleh mahasiswa dan mahasiswi serta memahami bagaimana pelabelan sosial dialami khususnya oleh mahasiswi pengguna *vape*.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Lokasi penelitian berpusat di Universitas Andalas, Padang, Sumatera Barat. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive* dan *snowball sampling* untuk mendapatkan informan yang relevan, dengan informan yang terdiri dari mahasiswa dan mahasiswi pengguna *vape* serta pengamat di lingkungan sekitar mereka. Data penelitian dikumpulkan melalui teknik wawancara mendalam, observasi partisipatif, studi literatur dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis secara tematik dan ditafsirkan melalui teori performativitas gender dari Judith Butler, dengan tambahan konsep dominasi dan kekuasaan untuk menggambarkan bagaimana relasi gender memengaruhi praktik sosial seperti *vaping* di ruang publik kampus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *vape* tidak hanya didorong oleh keinginan untuk berhenti merokok konvensional, tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan sosial, gaya hidup, dan dinamika relasi pertemanan. Mahasiswa umumnya memaknai *vape* sebagai simbol gaya hidup dan kebebasan, sedangkan mahasiswi lebih banyak menghadapi tekanan sosial berupa pelabelan sosial negatif yang mencerminkan konstruksi gender yang tidak setara. Meski demikian, sebagian mahasiswi menggunakan *vape* sebagai bentuk ekspresi identitas atau resistensi terhadap norma-norma sosial yang membatasi perempuan. Penelitian ini juga berkontribusi terhadap kajian antropologi gender, khususnya dalam melihat bagaimana tubuh dan perilaku perempuan dinegosiasikan dalam ruang sosial kampus. Analisis yang dilakukan diharapkan dapat memberi pemahaman baru tentang bagaimana praktik merokok elektronik membentuk dan dipengaruhi oleh konstruksi gender di kalangan mahasiswa.

Kata Kunci: Gender, *Vape*, Performativitas Gender, Pelabelan Sosial, Universitas Andalas.